BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Akuntansi

Secara umum akuntansi memiliki dasar yang menjadi acuan dalam menyusun standar akuntansi yang ditujukan sebagai praktek akuntansi. Akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis *(business language)* atau sebagai bahasa pengambilan keputusan. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengolahan data keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dijamin berjalan dengan baik.

Konsep dasar akuntansi merupakan berbagai konsep yang telah dijadikan rujukan dan dijadikan sebagai standar dalam menyampaikan laporan keuangan yang rapi dan mudah dipahami. Dalam proses pengolahan data akuntansi pada PT Silwa Karya Utama ini, penulis berpedoman pada beberapa teori pendukung yang diperoleh dari beberapa sumber. Teori tersebut antara lain sebagai berikut:

2.1.1. Sejarah Singkat Akuntansi

Sejarah singkat akuntansi Menurut (Samryn, 2014) dipaparkkan sebagai berikut:

Permulaan akuntansi selalu dihubungkan dengan hasil kerja Luca Pacioli seorang ahli matematika Renaissance Italia. Luca Pacioli merupakan sahabat dekat dan guru bagi Leonardo da Vinci. Dalam bukunya *Summa de Arithmetica, Geometria, Proportione et Proportionalite,* tahun 1494 Pacioli menjelaskan sebuah sistem untuk menjamin bahwa informasi keuangan dicatat secara efisien dan akurat.

Dalam sistem akuntansi ini dikenal sistem akuntansi berpasangan dimana setiap transaksi selalu mempengaruhi dua akun atau lebih dalam laporan keuangan, sebagai sisi debet dan sisi kredit. Cara ini tentu saja menjadi kompleks dibanding dengan sistem pencatatan tunggal yang hanya berupa daftar transaksi. Namun demikian, tahun 1600-an baru mulai dikenal adanya laporan keuangan.

Dengan kedatangan revolusi industri abad ke-18 dan kemudian bertumbuhnya industri besar, pemisahan pemilik dari manajer bisnis mulai terjadi. Akibatnya, kebutuhan atas pelaporan keuangan untuk perusahaan menjadi lebih penting, untuk meyakinkan bahwa manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemilik. Juga, transaksi antara perusahaan menjadi lebih kompleks, memerlukan peningkatan pendekatan untuk melaporkan informasi keuangan.

Dunia industri saat ini sudah memasuki abad informasi yang ditandai dengan banyaknya produk jasa informasi. Salah satunya adalah jasa informasi akuntansi. Komputer telah mendorong lahirnya abad informasi saat ini. Sampai pasca-kemardekaan 1945, perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan tata buku yang merupakan sistem akuntansi versi Belanda pada waktu itu. Akuntansi sangat luas ruang lingkupnya, di antaranya menyangkut teknik pembukuan dan jenis informasi yang harus disajikan. Setelah tahun 1960-an, akuntansi cara Amerika mulai diperkenalkan di Indonesia. Sistem akuntansi ini sekarang dipakai dan konsepnya berkembang sesuai dengan tuntutan dunia usaha di Indonesia.

2.1.2. Definisi Akuntansi

Menurut (Samryn, 2014) menyimpulkan bahwa, “Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah penjabaran

informasi yang akan membantu perusahaan untuk membuat keputusan di dalam perusahaan.

Menurut (Bahri, 2016) menyimpulkan bahwa, "Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum".

(Rachmawati & Nurjanah, 2017) Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi atau kejadian ekonomi yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

(Desmahary & Kuswara, 2016) Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

(Wasiyanti, 2017) Akuntansi merupakan suatu "ilmu" yang didalamnya berisi tentang bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang berisi tentang prinsip, standar, metode, teknik, serta prosedur yang akan dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan.

Dari teori di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas.

2.1.3. Prinsip Akuntansi

Berikut prinsip-prinsip akuntansi menurut (Samryn, 2014), yaitu:

1. Prinsip Biaya

   Prinsip ini mengandung makna bahwa akuntansi diselenggarakan dengan menggunakan nilai-nilai yang sesungguhnya terjadi berdasarkan fakta pada saat

terjadinya transaksi di masa lalu. Di Indonesia, penyimpangan dari prinsip ini dapat dilakukan melalui revaluasi yang disetujui pemerintah.

2. Prinsip Pengakuan Pendapatan

   Pendapatan diakui pada saat realisasi penyerahan hak atas barang atau jasa kepada pihak pelanggan atau pembeli.

3. Prinsip Mempertemukan

   Prinsip ini mengandung makna bahwa pendapatan yang harus dipertemukan dengan biaya atau pengorbanan dimana pengorbanan tersebut memberikan manfaat.

4. Prinsip Konsistensi

   Prinsip ini memberikan pengertian bahwa akuntansi harus diselenggarakan dengan menerapkan metode dan prosedur akuntansi yang sama dengan periode sebelumnya.

5. Prinsip Pengungkapan Penuh

   Prinsip ini mengharuskan penyelenggaraan akuntansi dengan mengungkapkan secara memadai atas semua item yang disajikan dalam laporan keuangan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Sedangkan prinsip-prinsip akuntansi menurut (Bahri,2016), yaitu:

1. Kontinuitas Usaha (*Going Consern*)

   Adalah kesinambungan usaha, konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.

2. Kesatuan Usaha (Business Entity)

   Konsep ini menganggap bahwa perusahaan perusahaan di pandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.

3. Periode Akuntansi (*Accounting Periode*)

   Adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan.

4. Kesatuan Pengukuran (*Measurent Unit*)

   Konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah dari negara tempat perusahaan berdiri).

5. Bukti yang Objektif (*Objective Evidences*)

   Informasi yang terjadi harus disampaikan secara objetif. Suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat di andalkan, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang adadalkan, sehingga informasi yang ada.

6. Pengungkapan Sepenuhnya (*Full Disclousure*)

   Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

7. Konsistensi (*Consistency*)

   Konsep ini menghendaki bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat diperbandingkan.

8. Realisasi (*Matching Expense With Revenue*)

   Prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba-rugi periode berjalan.

Dari kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip akuntansi diantaranya yaitu prinsip biaya *historis*, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, prinsip pengungkapan penuh,

kontinuitas usaha, kesatuan usaha, periode akuntansi, kesatuan pengukuran bukti yang objektif, dan realisasi.

2.1.4. Pemakai Informasi Akuntansi

Termasuk dalam kelompok pemakai informasi akuntansi menurut (Samryn,2014), adalah:

1. Pemegang Saham atau Pemilik

   Pemilik berkepentingan untuk mengetahui perkembangan ekuitas mereka dalam perusahaan, atau etimasi perolehan bagian keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen atas tiap lembar saham yang dimilikinya.

2. Pemerintah

   Pemerintah juga berkepentingan terhadap laporan keuangan. Misalnya Direktorat Jenderal Pajak berkepentingan untuk menentukan jumlah pajak terutang.

3. Investor

   Investor bisa berupa penyandang dana untuk membiayai proyek tertentu. Investor juga bisa berupa pemilik saham yang membeli saham melalui mekanisme perdagangan surat berharga di pasar modal.

4. Kreditor

   Serupa dengan investor kreditor, kreditor merupakan penyandang dana perusahaan, tetapi didasari perjanjian utang-piutang.

5. Individu Pegawai dan Serikat Pekerja

   Sebagai salah satu pihak yang keberadaannya berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan kelompok ini memerlukan laporan keuangan untuk menilai keberhasilan mereka bekerja bersama-sama untuk membentuk kinerja perusahaan secara keseluruhan.

6. Asosiasi Usaha

   Kelompok ini berkepentingan terhadap informasi akuntansi dari organisasi bisnis sejenis yang menjadi anggotanya untuk menilai kinerja rata-rata anggotanya asosiasi, atau untuk menentukan standar kinerja dalam lingkungan bisnis yang sejenis.

7. Masyarakat Luas

   Masyarakat luas berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui hak-hak masyarakat terhadap keberadaan perusahaan dimana perusahaan berdiri.

Sedangkan pemakai informasi akuntansi menurut (Bahri, 2016), adalah:

1. Investor, penanam modal, penasehat dan pemegang saham membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menanam, atau menjual investasinya serta untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.
2. Karyawan membutuhkan informasi keuangan mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan, dan untuk menilai kemampuan perusahaan.
3. Pemberi pinjaman membutukan informasi keuangan utnuk memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada jatuh tempo atau tidak.
4. Pemasok dan kreditur usaha lain. Informasi keuangan digunakan untuk memutuskan apakah jumlah terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
5. Pelanggan. Informasi keuangan digunakan untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan.
6. Pemerintah. Informasi keuangan dibutuhkan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional.

7. Masyarakat. Informasi keuangan digunakan untuk membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan.

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang termasuk dalam kelompok pemakai informasi akuntansi adalah pemegang saham atau pemilik, pemerintah, investor, kreditor, individu pegawai dan serikat pekerja, asosiasi usaha, masyarakat luas, karyawan, pembeli saham, pemasok dan pelanggan.

2.1.5. Akuntansi dan Jenis Usaha

Akuntansi yang dibahas dalam akuntansi dan jenis usaha ini merupakan salah satu bagian dasar pemahaman dari akuntansi keuangan. Penekanannya diberikan pada pengenalan tentang siklus akuntansi untuk tiap bidang usaha yang terdiri dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri. Jenis-jenis perusahaan menurut (Samryn, 2014), yaitu:

1. Perusahaan Jasa

   Yang dimaksud dengan perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyelenggarakan jasa tertentu dan memperoleh pendapatan dari kegiatan memberikan jasa tersebut.

2. Perusahaan Perdagangan

   Kegiatan utama jenis usaha ini adalah membeli barang dan menjualnya kembali dalam bentuk yang sama.

3. Perusahaan Perindustrian

   Perusahaan seperti ini kegiatan utamanya adalah membeli barang yang kemudian diubahnya melalui proses produksi dan dijual dalam bentuk yang lain.

4. Organisasi Nirlaba

Semua organisasi yang diuraikan di atas semuanya berorientasi laba. Selain untuk organisasi komersial akuntansi juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penyajian informasi keuangan organisasi nirlaba. Organisasi seperti ini mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkannya sesuai dengan visi dan misi organisasinya. Fokus informasi akuntansinya berkaitan dengan kesesuaian alokasi dana dengan tujuan pengumpulan dananya dari masyarakat. Termaksud sebagai organisasi nirlaba adalah organisasi pemerintah, rumah sakit, sekolah, partai politik, lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya.

Tiap jenis usaha memerlukan spesifikasi proses akuntansi dan bentuk laporan yang khas. Jenis terutama berpengaruh pada proses akuntansi yang berhubungan dengan akun-akun yang khas pada tiap bidang usaha dari aktivitas utama dan investasi perusahaan. Jenis-jenis perusahaan menurut (Bahri, 2016), yaitu:

1. Perusahaan Jasa

   Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak menjual jasa. Perusahaan menyediakan berupa pelayanan, berupa memberikan keindahan dan kesenangan pada konsumen.

2. Perusahaan Dagang

   Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya menjual barang dengan tidak mengubah bentuk dari barang yang jual tersebut.

3. Perusahaan Industri

   Perusahaan industri adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada 3 jenis-jenis perusahaan yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan industri.

2.1.6. Akuntansi dan Bentuk Badan Usaha

Jenis-jenis usaha di atas dapat dilakukan dengan menggunakan badan usaha tertentu. Bentuk badan usaha terutama berpengaruh pada proses akuntansi yang berhubungan dengan struktur modal perusahaan. Di Indonesia dikenal badan-badan usaha perorangan (*Sole Proprietorship*), persekutuan (*Partnership*), koperasi, dan perseroan (*Corporation*). Bentuk badan usaha menurut (Samryn, 2014), yaitu:

1. Usaha Perorangan

   Usaha perorangan merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perorangan atau keluarga. Karena Perorangan maka dalam bentuk badan usaha ini sering terjadi kesulitan untuk memisahan kekayaan, dan utang pemilik dari kekayaan dan utang perusahaan. Namun demikian, untuk tujuan akuntansi perusahaan-perusahaan tersebut harus bisa dilakukan melalui kebijakan akuntansi perusahaan dan batasan-batasan dalam sistem akuntansi yang digunakan.

2. Persekutuan

   Dalam praktiknya, persekutuan bisa ditemukan dalam bentuk *Comanditer Vernonschap* (CV). Perusahaan ini dimiliki oleh lebih dari satu orang, tetapi dalam kenyataan pembentukan usaha-usaha ini lebih didasari semangat kekerabatan atau kekeluargaan. Sekalipun melibatkan lebih dari satu orang bentuk usaha ini tidak menerbitkan surat saham kepada pemiliknya. Namun demikian, karena melibatkan lebih dari satu orang maka lebih memungkinkan mendorong kepada tertib administrasi karena keterlibatan pihak lain dalam perusahaan.

3. Koperasi

   Koperasi merupakan usaha bersama yang dapat dibetuk dan beroperasi dengan

merujuk pada undang-undang koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang bernapaskan demokrasi ekonomi dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Modalnya berasal dari iuran anggota. Akuntansi dalam bentuk usaha ini memisahkan hasil usaha dari anggota dan hasil usaha dari luar anggota. Keputusan tertinggi dalam koperasi dibentuk dalam rapat anggota.

4. Perseroan Terbatas

   Perseoran terbatas merupakan badan usaha yang lebih formal yang pembentukan dan operasinya terakhir diatur dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 40 Tahun 2007.

5. Yayasan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Lain-lain (Nirlaba)

   Dari segi akuntansi, jenis usaha perorangan, persekutuan dan PT tertutup tidak diwajibkan untuk membuat laporan keuangan berdasarkan peraturan BAPEPAM. Perusahaan PT terbuka dikenakan kewajiban mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang diaudit akuntan publik. Kewajiban ini berkenaan dengan karakteristiknya sebagai perusahaan yang termasuk dalam kriteria mengggunakan dana masyarakat. Dalam akuntansinya, perusahaan perseroan harus secara tegas memisahkan kekayaan dan utang ribadi pemegang saham dengan kekayaan dan kewajiban pemilik, atau sebaliknya. Perusahaan jenis ini harus menyelenggarakan akuntansi untuk modal saham dan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Praktik usaha seperti ini sangat memerlukan informasi akuntansi yang akurat karena yang berkepentingan terhadap informasi bukan hanya pemilik, tetapi juga manajemen yang mendapat kepercayaan untuk mengelola bisnis yang bersangkutan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Sedangkan berdasarkan bentuk dan tanggung jawabnya terdapat tujuh bentuk perusahaan menurut (Bahri, 2016), yaitu:

1. Perusahaan Perseorangan

   Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki oleh seorang pribadi, dan biasanya pemilik sekaligus sebagai pimpinan perusahaan. Berdasar hal tersebut, maka semua tanggung jawab atas hak dan kewajiban perusahaan sepenuhnya tanggung jawab pemilik.

2. Perusahaan Persekutuan

   Perusahaan persekutuan adalah perusahaan yang dimiliki oleh dua orang atau lebih dan sepakat untuk menjalankan usaha secara bersama-samaan keuntungan dibagi berdasarkan perjanjian. Para pemilik dalam perusahaan ini disebut sekutu atau *partner*. Perusahaan persekutuan biasanya berbentuk persekutuan firma atau persekutuan komanditer.

3. Perusahaan Firma

   Perusahaan firma adalah persekutuan yang terdiri atas dua orang atau lebih dan sepakat untuk menjalankan usaha bersama dengan penuh tanggung jawab dan menggunakan satu nama. Nama perusahaan biasanya menggunakan satu nama atau lebih dari para sekutu.

4. Perusahaan Komanditer

   Perusahaan komanditer biasanya disebut dengan CV (*Comandiataire Veunootschap*). Perusahaan ini adalah persekutuan yang terdiri atas dua orang atau lebih masing-masing sekutu memiliki tanggung jawab yang berbeda. Pada perusahaan komanditer terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif bertindak keluar dan bertanggung jawab penuh termasuk kekayaan pribadinya

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

pada pihak ketiga. Sekutu pasif memiliki tanggung jawab hanya sebatas modal yang disetor.

5. Perseroan Terbatas

Persoran terbatas adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas sejumlah lembar saham. Setiap lembar saham memiliki nilai nominal. Lembar saham dapat diperjual belikan dan yang pembeli saham disebut pemegang saham. Tanggung jawab pemegang saham terbatas pada modal yang disetor.

2.1.7. Siklus Akuntansi

Menurut (Bahri, 2016) menyimpulkan bahwa, "Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya".

Sedangkan menurut (Samryn, 2014) menyimpulkan bahwa, "Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar- ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam suatu periode waktu tertentu"

Menurut (Wasiyanti, 2017) Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Sedangkan Menurut (Desmahary & Kuswara, 2016) Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisa, menjurnal transaksi dan diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

Jika digambarkan dalam bagan arus tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut:

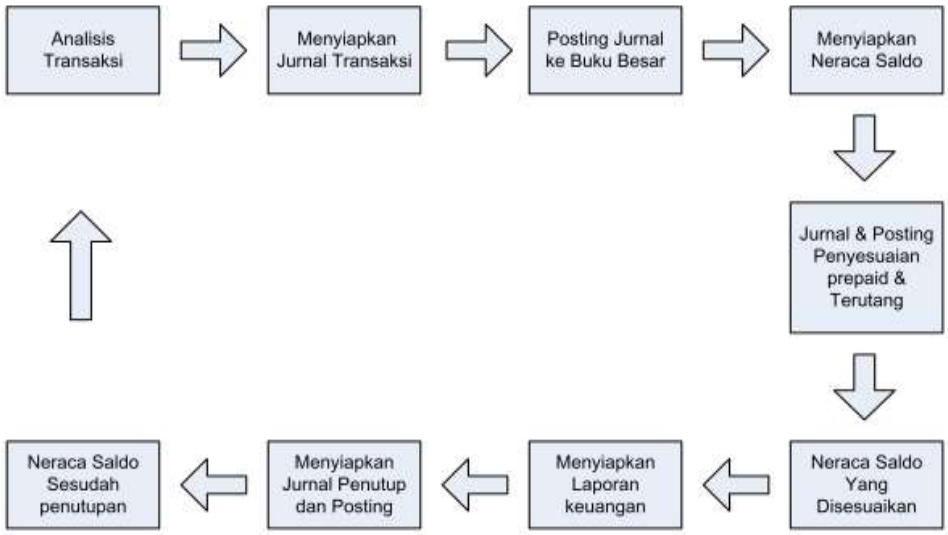

Sumber : (Desmahary & Kuswara, 2016)

Gambar II.1 Siklus Akuntansi

Bagian-bagian didalam siklus akuntansi jika diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Transaksi

   Suatu aktivitas dalam perusahaan yang akan mengakibatkan bertambah atau berkurangnya harta perusahaan. Transaksi dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

2. Jurnal Transaksi

   Jurnal transaksi atau yang lebih dikenal dengan istilah jurnal umum adalah catatan akuntansi yang pertama kali dibuat yang gunanya untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan serta data-data lainnya dalam bentuk dua kolom.

3. Buku Besar

   Buku yang berisi kumpulan perkiraan masing-masing transaksi akuntansi yang saling berhubungan dan memiliki kesatuan tersendiri.

4. Neraca Saldo

   Daftar yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun

yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar.

5. Jurnal Penyesuaian

   Jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

   Saldo-saldo buku besar setelah disesuaikan dengan keadaan saat menyusun laporan keuangan suatu usaha.

7. Laporan Keuangan

   Catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambarkan kinerja perusahaan.

8. Jurnal Penutup

   Jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Akibat penutupan ini, saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi.

9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

   Neraca saldo yang disusun dari akun buku besar setelah ayat jurnal penutup dicatat. Untuk memastikan bahwa buku besar telah seimbang, sebelum melakukan pencatatan untuk periode akuntansi selanjutnya.

Dari teori di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah akhir dari pencatatan transaksi yang terjadi.

2.1.8. Laporan Keuangan

Menurut (Erica, 2016) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari Proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan

data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Sedangkan menurut (Samryn, 2014) menyimpulkan bahwa, "Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar- ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam suatu periode waktu tertentu"

Dari teori di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah akhir dari pencatatan transaksi yang terjadi.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajian adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi *(Income Statement)*

   Laporan sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

2. Laporan Ekuitas Pemilik *(Statement of Owner's Equity)*

   Sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk periode waku tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan atau pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.

3. Neraca *(Balance Sheet)*

Sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk mengambarkan posisi keuangan perusahaan.

4. Laporan Arus Kas *(Statement of Cash Flows)*

   Sebuah laporan yang mengambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untum satu periode tertentu.

2.1.9. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Laut & Jati, 2018) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sedangkan (Mulyani, 2018) Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif dari suatu entitas yang disiapkan sesuai dengan serangkaian aturan atau standar.

Pengertian lain tentang informasi akuntansi Menurut (Mulyani, 2018) adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalan menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai nilai dalam menambah pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya harapan dalam kondisi ketidakpastian serta mengubah keputusan atau perilaku para pemakai.

Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak diluar penyelenggara. Manfaat informasi

akuntansi bagi pelaku bisnis adalah untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Menurut (Krismiaji, 2015) menyimpulkan bahwa, "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis".

(Putriyandari, 2014) Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebagai kumpulan dari manusia sumber-sumber daya modal didalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

(Alannita, Ngurah, & Suaryana, 2014) Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur baik yang manual maupun yang terkomputerisasi dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung *(peripheral device)* dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Dari teori di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa sistem informasi

akuntansi adalah sistem yang memperoses data, menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi.

2.2. *Tool* Aplikasi

Tool aplikasi yang digunakan pada penyusunan Tugas Akhir ini adalah Zahir *Accounting* 5.1. Zahir *Accounting* adalah salah satu *software* akuntansi yang cukup populer di Indonesia, *software* akuntansi ini sangat umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan dengan sangat mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan jasa maupun dagang.

2.2.1. Pengertian Zahir *Accounting*

(Desmahary & Kuswara, 2016) Pengertian Zahir *Accounting* adalah program akuntansi yang mudah digunakan dan penuh inovasi, yang dirancang untuk kebutuhan usaha kecil dan menengah.

(Istiana & Ariyati, 2017) Pengertian lain menyatakan bahwa Zahir *Accounting* merupakan software akuntansi yang dibuat secara terpadu *(integrated software)*.

Banyaknya fasilitas yang disediakan oleh Zahir *Accounting*, tentu akan lebih mempermudah pengguna dalam pengoperasiannya. Maka penulis mencoba menerapkan sistem informasi akuntansi pada PT. Silwa Karya Utama dengan menggunakan aplikasi Zahir *Accounting*.

2.2.2. Sejarah Singkat Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah *software* yang dibuat oleh perusahaan PT Zahir

International. Software Akuntansi ini telah ada sejak tahun 1996 dengan versi pertamanya ialah Zahir 1.0 yang hanya berupa edisi GL, kemudian pada tahun 1997 mulai dikembangkan versi 2.0 dan mulai dipasarkan pada tahun 1999. Tahun 2000 diluncurkan versi 2.1 ditahun 2002 diluncurkan versi 3.0 dan lahirnya Zahir POS dan Zahir Edisi Enterprises. Ditahun 2003 diluncurkan versi 4.0 dan lahirnya edisi *Zahir Flesy GL, Flexy Money*, dan lebih sangat terjangkau.Terkhir ditahun 2006 diluncurkan lagi *Zahir Accounting Versi* 5.1.

Zahir dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengusaha, dibuat dari sudut pandang pengusaha, sehingga setiap pengusaha dapat mengelola dan memiliki kendali penuh terhadap usahanya tanpa mengharuskan pengusaha dan manajemen perusahaan untuk memahami teori akuntansi terlebih dahulu.

Zahir memiliki kelebihan-kelebihan serta berbagai perangkat yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengusaha dan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, karena Zahir tidak hanya sebagai perangkat penyedia laporan keuangan semata. Adapun kelebihan Zahir:

1. Mudah mengontrol keluar masuk barang & informasi stok yang up to date untuk perusahaan dagang.
2. Mudah mengelola hutang piutang disertai dengan informasi yang lengkap.
3. Mudah mengelola cash flow dan mengetahui kondisi keuangan secara riil.
4. Menghasilkan laporan keuangan yang instan dan cepat.
5. Analisis keuangan yang akurat dan mudah dipahami.

2.2.3. Kelebihan dan Kekurangan Zahir *Accounting*

Zahir *Accounting* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

1. Mudah digunakan oleh Non-Akuntan

Telah disediakan formulir khusus untuk menginput semua transaksi yang umum terjadi disebuah perusahaan, seperti transaksi kas masuk atau kas keluar, pembelian, penjualan, pembayaran piutang dan lain-lain.

2. Desain *User Interface* menarik dan mudah dipahami

   Desain tampilan software ini dibuat menggunakan seni estetika yang tinggi, serta dengan struktur menu dan icon yang mudah dimengerti berupa gambar kertas kerja yang digunakan sehari-hari.

3. Faktur Pajak dan Laporan Keuangan dapat didesain

   Dapat mendesain sendiri faktur pajak dalam bentuk yang sederhana dan standar. Seluruh laporan dapat didesain sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perusahaan.

4. Laporan dapat diemail dan di*export* ke berbagai format

   Mengirim laporan menggunakan email menjadi lebih mudah hanya dengan membuka laporan yang diinginkan kemudian klik tombol *Send* Email. Selanjutnya pilih format dan alamat tujuan tanpa harus membuka program email dan melampirkan laporan secara terpisah.

5. Laporan di*export* ke berbagai format

   Seluruh laporan di*export* untuk memudahkan pengolahan data lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan. Hasil *export* akan tampil sama seperti dengan tampilan yang ada di Zahir *Accounting*.

6. Menggunakan *Database Client Server*

   Dengan *Database Client Server*, Zahir *Accounting* menjadi lebih handal untuk menangani data-data yang besar dan volume transaksi yang sangat tinggi dengan tingkat keamanan yang tinggi.

7. Fasilitas dan kapasitas dapat dipilih sesuai kebutuhan

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Fasilitas dapat dipilih sesuai kebutuhan, sehingga hanya dengan membeli paket yang paling murah kemudian memesan fasilitas-fasilitas tambahan sesuai dengan kebutuhan.

8. Berbagai grafik dan analisa bisnis interaktif

   Tersedia grafik analisa bisnis terpadu dalam satu layar, setiap grafik dapat diklik agar dapat dianalisa. Tersedia juga grafik kinerja penjualan per pelanggan, per kelompok, per salesman, grafik rasio analysis, grafik *break even point* analysis dan lain-lain.

9. Laporan dapat diklik untuk melihat detail transaksi

   Hanya dengan klik tombol *mouse* pada laporan laba rugi dan neraca akan menampilkan buku besar per rekening, klik pada nomor transaksi akan membuka kembali transaksi asli. Klik tombol kanan *mouse* pada laporan keuangan akan menampilkan jurnal *double entry*.

10. Seluruh transaksi dapat diedit dan dihapus

    Sangat besar kemingkinan sebuah transaksi yang sudah diposting ternyata salah. Setiap kali *user* akan mengedit atau menghapus transaksi, software akan mewajibkan *user* untuk mengisi form yang harus diisi dengan penjelasan mengapa transaksi diedit atau dihapus. Informasi akan tersimpan untuk kepentingan audit.

Selain itu Zahir *Accounting* juga mempunyai beberapa kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Zahir *Accounting* tidak dapat secara otomatis menghitung biaya perjam, perburuh dan biaya lain dalam akuntansi biaya.
2. Pada Zahir edisi *Flexy Money* tidak tersedia fasilitas harga tetap, proyek dan departemen.

3. Zahir *Accounting* edisi pendidikan belum mendukung pengeditan (*unposting*) transaksi penjualan dan pembelian.
4. Tidak memberikan rekomendasi tentang kebutuhan perangkat yang dibutuhkan serta kompatibel dengan Zahir Pos.

2.2.4. Pengenalan Antar Muka

1. Tampilan Menu Utama Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuka Zahir *Accounting* Versi 5.1 yang telah diinstal. Setelah itu akan muncul tampilan seperti gambar berikut:

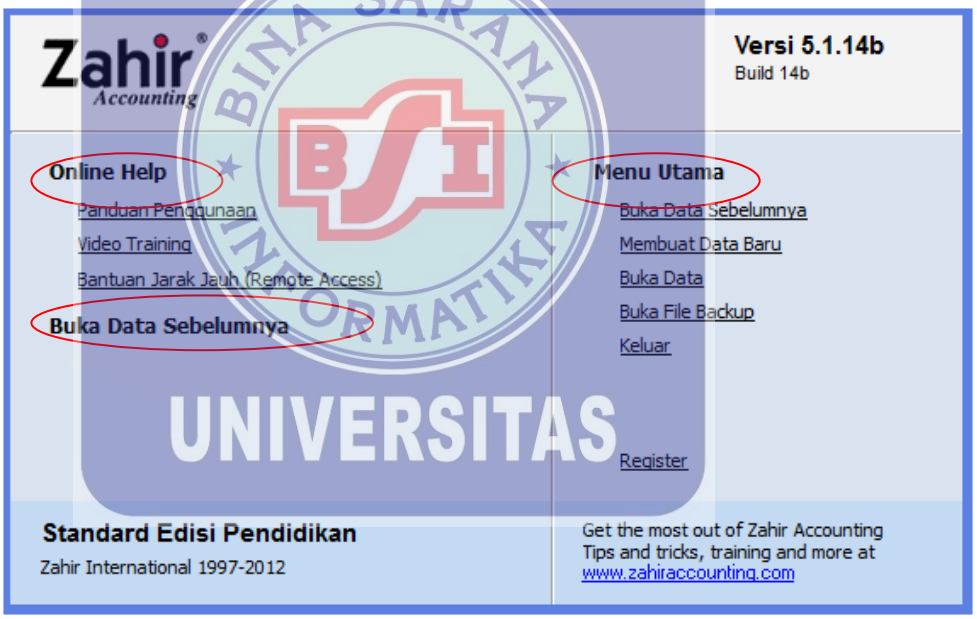

Gambar II.2.Tampilan Menu Utama

Berdasarkan tampilan awal Zahir *Accounting* Versi 5.1 terdapat beberapa menu dan memilik beberapa fungsi yaitu:

a. Online Help

Pada bagian ini berisi panduan penggunaan zahir yang dapat digunakan untuk menampilkan petunjuk Zahir *Accounting* Versi 5.1.

b. Buka Data Sebelumnya/ *History* Data

Menampilkan nama-nama data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya. Pada bagian ini akan ditampilkan data maksimum lima data keuangan yang terakhir dibuka.

c. Menu Utama/ Administrasi Data Keuangan

Pada bagian ini terdiri dari beberapa submenu yaitu:

1) Buka Data Sebelumnya

Untuk membuka data keuangan yang terakhir kali dibuka.

2) Membuat Data Baru

Untuk membuat data keuangan yang baru ataupun untuk pertama kalinya membuat data keuangan.

3) Buka Data

Untuk membuka data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya.

4) Buka *File Backup*

Untuk membuka *file backup* yang sebelumnya pernah dibuat melalui fasilitas *backup*.

5) Keluar

Untuk menutup aplikasi zahir setelah selesai digunakan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

2. Modul dan Fasilitas dalam Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1

Berikut ini adalah modul-modul yang terdapat pada Aplikasi Zahir *Accounting* Versi 5.1.

A. Modul Data-Data

Merupakan *master* data dari pekerjaan yang dibuat. Pada bagian ini dapat mengisi dan mengolah informasi-informasi penting yang berhubungan dengan transaksi seperti, data *customer*, data *vendor*, data barang, pajak, mata uang dan

lain-lain. Bagian ini sangat penting untuk dibuat dengan benar karena data yang dibuat dimodul ini akan dipakai pada modul-modul yang lain dan juga seluruh file. Untuk menampilkannya, klik **Data-Data**.

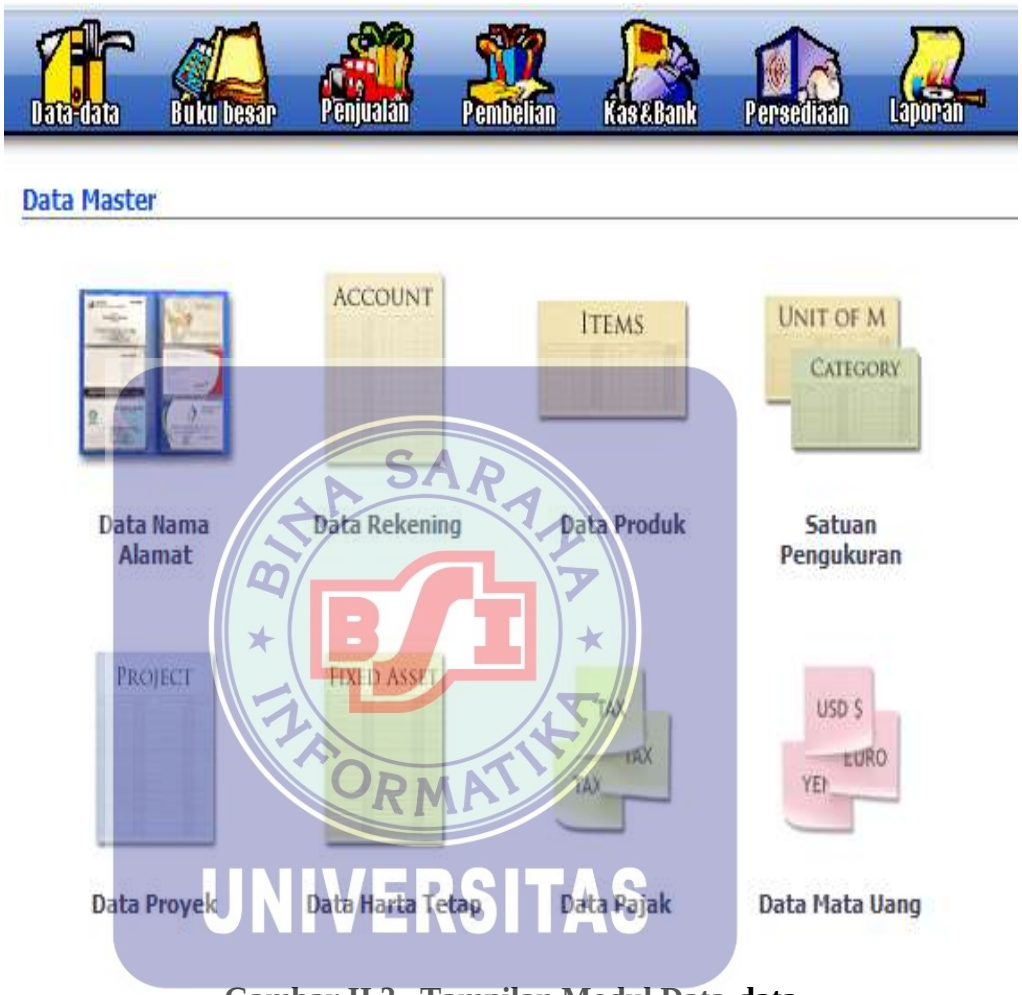

Gambar II.3. Tampilan Modul Data-data

Beberapa fasilitas yang ada di modul data-data sebagai berikut:

1) Data Nama Alamat

   Untuk membuat, mengedit dan menghapus data *customer, vendor, employee* dan *other.*

2) Data Rekening

   Untuk menampilkan daftar rekening perkiraan *(Chart of Account)*, membuat, mengedit dan menghapus data rekening.

3) Data Produk

Untuk menampilkan daftar barang/ persediaan, membuat, mengedit serta menghapus data barang, melihat pergerakan barang, kartu stok (rincian dari perubahan stok per barang), serta grafik analisa penjualan barang (dapat digunakan untuk melihat barang yang paling banyak terjual dan barang yang kurang banyak terjual).

4) Satuan Pengukuran

Untuk membuat, mengedit dan menghapus satuan pengukuran dan konversi satuan.

5) Data Proyek

Untuk mengelola data proyek, membuat data proyek baru, membuat tahapan pekerjaan, membuat anggaran biaya per proyek dan melihat rincian biaya per proyek.

6) Data Harta Tetap

Untuk data harta tetap, mencatat harga perolehan dan untuk menghitung beban penyusutan per bulannya. Termasuk harga tetap disini adalah peralatan, tanah, bangunan dan harta tetap lainnya.

7) Data Pajak

Untuk mengelola data pajak, menentukan rekening transaksi pajak masukan, pajak keluaran serta penentuan nilai presentase pajak.

8) Data Mata Uang

Untuk mengelola data mata uang yang akan digunakan dalam transaksi, menentukan rekening-rekening yang akan digunakan dalam transaksi, menggunakan mata uang tersebut dan menentukan nilai tukarnya.

B. Modul Buku Besar

Modul ini digunakan untuk melakukan input transaksi jurnal umum dan menampilkan buku besar per rekening perkiraan. Untuk menampilkannya, klik **Buku Besar**.

Gambar II.4. Tampilan Modul Buku Besar

Beberapa fasilitas yang ada di modul buku besar sebagai berikut:

1) Data Rekening Perkiraan

   Menu untuk menampilkan data rekening perkiraan *(Chart of Account)*, melalui menu ini dapat membuat, mengedit, dan menghapus data rekening. Selain itu dapat mengetahui apa definisi dari rekening-rekening perkiraan dalam akuntansi dan juga digolongkan ke dalam rekening (aset/kewajiban/modal).

2) Transaksi Jurnal Umum

   Dapat digunakan ketika akan menginput transaksi jurnal umum dalam format debit dan kredit. Transaksi jurnal umum tersusun dari kode-kode rekening dan kode rekening harus ditempatkan pada tempat yang sesuai masuk diposisi debit atau kredit. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah jumlah nominal di kolom debit harus sama dengan jumlah nominal di kolom kredit.

3) Buku Besar

Menu ini digunakan untuk menampilkan buku besar pembantu tiap rekening dimana akan ditampilkan perubahan saldo setiap rekening (debit dan kreditnya).

4) Daftar Transaksi Jurnal

Menu ini digunakan untuk menampilkan daftar transaksi jurnal umum yang pernah dibuat dalam suatu periode. Melalui menu ini dapat mencetak, mengedit, menghapus transaksi jurnal umum yang sudah diinput sebelumnya.

C. Modul Penjualan

Modul yang digunakan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan penjualan (tunai maupun kredit), piutang usaha, menampilkan daftar transaksi penjualan, kartu piutang usaha, menecetak faktur dan lain-lain. Untuk menampilkannya, klik **Penjualan**.

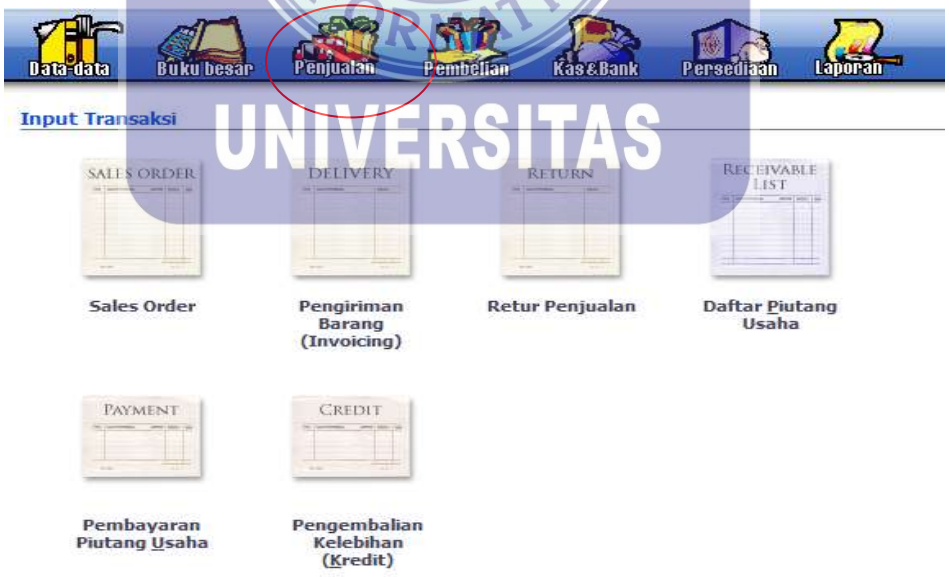

Gambar II.5. Tampilan Modul Penjualan

Beberapa fasilitas yang ada di modul penjualan sebagai berikut:

1) Sales Order

Form dalam menu ini digunakan untuk menginput *sales order*. Nomor faktur *sales order* ini akan menjadi dasar pembuatan faktur penjualan dimana ketika penjualan berdasarkan *sales order* ini tidak perlu lagi menginput daftar barangnya. Sama seperti menu membuat penawaran harga, menu *sales order* ini hanya bersifat *administrative* dan tidak terkait dengan akuntansi. Pengguna menu ini tidak akan membentuk jurnal akuntansi, tidak mengupdate kartu stok dan tidak membuat kartu piutang usaha.

2) Pengiriman Barang *(Invoicing)*

Menu ini digunakan untuk menginput transaksi penjualan atau pengiriman barang ke pelanggan baik tunai atau kredit. Transaksi penjualan ini secara otomatis akan membuat transaksi akuntansi untuk penjualan, menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dan mengurangi kartu stok. Jika sudah memiliki daftar *sales order*, maka input transaksi penjualan akan berfungsi sebagai transaksi pengiriman barang/*invoice* dan cukup memilih *sales order* mana yang akan dijalankan.

3) Retur Penjualan

Merupakan menu kebalikan dari menu pengiriman barang *(invoicing)* menu ini digunakan apabila ada transaksi dimana barang yang dijual dikembalikan/diretur. Pengguna menu ini secara otomatis akan membuat jurnal akuntansi untuk retur, menghitung harga pokok penjualan dan menambah kartu stok serta mengupdate kartu piutang.

4) Daftar Piutang Usaha

Menampilkan piutang dagang per pelanggan berdasarkan umur piutang baik secara total atau per transaksi, beserta detail pembayarannya dan dapat menampilkan grafik umur piutang.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

5) Pembayaran Piutang Usaha

Menu ini digunakan apabila terjadi transaksi pembayaran piutang (jangan gunakan menu kas masuk untuk penerimaan pembayaran piutang). Cukup memilih nama pelanggan yang akan membayar piutang dan juga nomor faktur atau invoice yang akan dilunasi.

6) Pengembalian Kelebihan (Kredit)

Menu ini digunakan apabila terjadi transaksi kelebihan pembayaran dari pelanggan, dimana uang pelanggan akan dikembalikan secara tunai atau digunakan sebagai pembayaran piutang atau penjualan lainnya.

D. Modul Pembelian

Modul ini berisi segala fasilitas yang terkait dengan aktivitas pembelian baik tunai maupun kredit. Untuk menampilkannya, klik **Pembelian**.

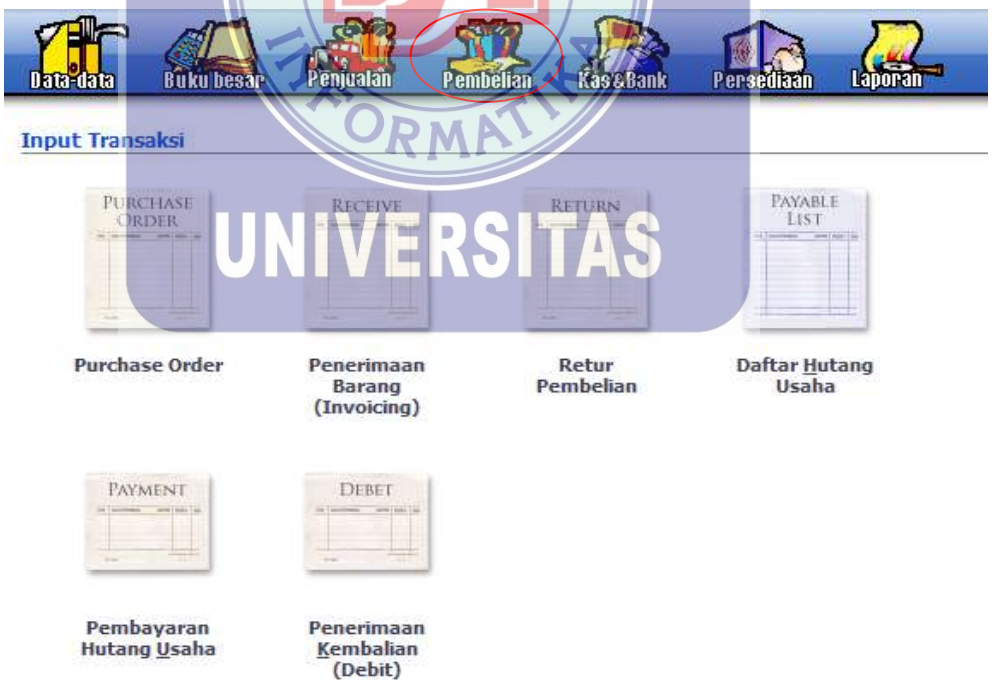

Gambar II.6. Tampilan Modul Pembelian

Beberapa fasilitas yang ada di modul pembelian sebagai berikut:

1) Purchase Order

Pada menu ini digunakan untuk menginput *purchase order*. Nomor faktur *purchase order* ini akan menjadi dasar pembuatan faktur pembelian dimana ketika melakukan pembelian berdasarkan *purchase order* ini tidak perlu menginput ulang lagi daftar barangnya. Menu *purchase order* ini hanya bersifat *administrative* dan tidak terkait dengan akuntansi.

2) Penerimaan Barang *(Invoicing)*

Menu ini untuk menginput transaksi penerimaan barang atau pembelian (baik secara tunai maupun kredit). Transaksi pembelian ini secara otomatis akan membuat jurnal akuntansi untuk pembelian, menambah kartu stok dan mengupdate kartu hutang (bila pembelian terjadi secara kredit). Jika sudah memilih daftar *purchase order*, maka input transaksi penjualan akan berfungsi sebagai transaksi penerimaan barang/*invoice* dan hanya cukup memilih *purchase order* mana yang akan dijalankan.

3) Retur Pembelian

Merupakan kebalikan dari menu penerimaan barang *(invoicing)*. Form dalam menu ini digunakan apabila terjadi transaksi pengembalian barang kepada *supplier*. Penggunaan menu ini akan mengurangi kartu stok karena barang akan dikeluarkan dari kartu stok dan hutang *supplier* akan berkurang. Secara otomatis akan membuat transaksi jurnal akuntansi untuk retur pembelian, menghitung kartu stok, mengurangi kartu stok dan mengupdate kartu hutang.

4) Daftar Hutang Usaha

Menu ini digunakan apabila ingin mengetahui saldo hutang dagang per pemasok berdasarkan umur hutang baik secara total ataupun per transaksi, beserta detail pembayarannya dan dapat menampilkan grafik umur hutang.

5) Pembayaran Hutang Usaha

Pada menu ini digunakan untuk menginput transaksi pembayaran hutang (jangan menggunakan menu kas keluar untuk melakukan pembayaran hutang).

6) Penerimaan Kembali (Kredit)

Menu ini digunakan untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dairi *supplier*, dimana uang akan dikembalikan secara tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang lainnya.

E. Modul Kas dan Bank

Berisi semua fasilitas yang berhubungan dengan kas dan bank, baik transaksi keluar masuk kas atau bank dan juga transfer kas ke bank atau sebaliknya. Untuk menampilkannya, klik **Kas & Bank**.

Gambar II.7. Tampilan Modul Kas & Bank

Beberapa fasilitas yang ada di modul kas dan bank sebagai berikut:

1) Transfer Kas

Menu ini digunakan untuk menginput transaksi transfer kas, baik transfer

dari kas bank atau transfer antar bank.

2) Kas Masuk

Menu ini digunakan untuk menginput transaksi kas masuk. Transaksi kas masuk ini tidak bisa digunakan untuk transaksi pembayaran piutang usaha oleh *customer* karena transaksi kas dan bank tidak mengupdate kartu hutang/piutang usaha. Transaksi kas masuk yang dimaksud disini dapat berupa uang yang masuk ke kas atau bank.

3) Kas Keluar

Menu ini digunakan untuk menginput transaksi kas keluar, dimana saldo kas atau bank akan berkurang akibat transaksi ini. Transaksi kas keluar ini tidak dapat digunakan untuk menginput transaksi pembayaran hutang dagang dari *supplier,* karena transaksi kas atau bank tidak mengupdate kartu hutang atau piutang usaha.

4) Rekonsiliasi Bank

Pada menu ini digunakan apabila akan melakukan proses rekonsiliasi yaitu menyamakan jumlah uang di bank menurut transaksi uang kas keluar atau kas masuk yang dilakukan di Zahir *Accounting* dan membandingkannya dengan laporan rekening koran/buku bank. Proses rekonsiliasi dilakukan dengan memberi tanda centang pada transaksi yang dicatat di Zahir *Accounting* dan juga dicatat oleh bank.

F. Modul Persediaan

Berisi fasilitas yang berhubungan dengan persediaan. Untuk menampilkannya, klik **Persediaan**.

Gambar II.8. Tampilan Modul Persediaan

Beberapa fasilitas yang ada di modul persediaan sebagai berikut:

1) Pemakaian/Penyesuaian Barang

   Untuk menginput transaksi pemakain barang/penyesuaian.

2) Pemindahan Barang

   Berguna untuk transaksi produksi pada perusahaan manufaktur dimana dalam suatu kejadian dihasilkan satu atau beberapa produk baru yang memerlukan beberapa bahan baku dan pembantu.

3) Stock Opname

   Menu ini digunakan untuk menyamakan jumlah barang yang tercatat di Zahir *Accounting* dengan yang ada di gudang secara fisik. Perbedaan jumlah antara jumlah yang dicatat di Zahir *Accounting* dengan jumlah unit fisik dapat disebabkan karena barang hilang atau rusak.

4) Perakitan

   Pada menu ini digunakan untuk mempercepat proses input transaksi pemindahan barang yaitu Zahir *Accounting* akan secara otomatis menginput transaksi

pemindahan barang berdasarkan formula yang ditentukan pada masing-masing barang hasil produksi.

G. Modul Laporan

Pada bagian ini dapat menampilkan berbagai laporan dan juga analisa grafik. Sisi sebelah kiri adalah kategori laporan, sedangkan sisi sebelah kanan terdapat daftar laporan yang tersedia untuk kategori tersebut. Untuk menampilkannya, klik **Laporan**.

Gambar II.9. Tampilan Modul Laporan

Beberapa fasilitas yang ada di modul laporan sebagai berikut:

1) Analisa Bisnis

Dapat menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi, kalender dan reminder yang menampilkan piutang, hutang dan giro yang sudah jatuh tempo.

2) Laporan Keuangan

Dapat menampilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, aliran kas, buku besar dan koleksi laporan keuangan yang dapat dikembangkan sendiri.

3) Laporan Penjulan dan Piutang

Dapat menampilkan laporan penjualan per pelanggan, per salesman, per pelanggan per barang, laporan umur piutang, surat tagihan piutang dan lain-lain.

4) Laporan Pembelian dan Hutang

Dapat menampilkan laporan pembelian per *supplier*, per *supplier* per barang, laporan umur hutang dan sebagainya.

5) Laporan Barang

Dapat menampilkan laporan penjualan perbarang per pelanggan, per salesman, keuntungan per barang, kartu stok, produk terlaris dan lain-lain.

6) Laporan Lainnya

Dapat menampilkan lapoan-laporan lainnya, seperti laporan proyek, departemen, harga tetap, dan daftar nama alamat.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS